



Pementasan perdana Royal Orchestra Kraton Yogyakarta.

KR-Youtube Kraton Jogja

PERINGATI HARI MUSIK SEDUNIA

Kraton Yogyakarta Luncurkan Royal Orchestra

YOGYA (KR) - Tanggal 21 Juni diperingati sebagai Hari Musik Sedunia (World Music Day/La Fete de la Musique) untuk menghormati musisi di seluruh dunia. Memanfaatkan momentum baik tersebut, KHP Kridhamardawa, divisi seni pertunjukan Kraton Yogyakarta meluncurkan Royal Orchestra di Kagungan Dalem Bongsal Pagelaran Kraton Ngayogyakarta Hadiningrat, Senin (21/6) malam. Royal Orchestra diluncurkan secara resmi oleh Gubernur DIY Sri Sultan Hamengku Buwono X.

Dalam agenda ini sekaligus dirilis Album Gendhing Soran Volume 1 pada gelaran Uyon-Uyon Hadiluhung yang digelar setiap Senin Pon-malam Selasa Wage setiap bulannya. Adapun peluncuran Royal Orchestra ini didukung Dinas Kebudayaan (Kundha Kabudayan) DIY.

"Hari Musik Sedunia yang diperingati pada 21 Juni, ternyata tahun ini bersamaan dengan hari Senin Pon-malam Selasa Wage dimana biasanya kami, KHP Kridhamardawa, menggelar Uyon-Uyon Hadiluhung untuk memperingati Wiyosan Dalem atau hari kelahiran Ngarsa Dalem. Sebuah kebetulan yang sangat indah dan

sayang kalau tidak dimanfaatkan sekaligus untuk menghadirkan hal-hal yang istimewa, yang sudah kami impikan dan kami rencanakan sejak lama, yaitu Royal Orchestra dan Album Gendhing Soran Volume 1," papar KPH Notonegoro selaku Penghageng Kawedanan Hageng Puno-kawan Kridhamardawa.

Menurut Sultan HB X, secara historis, Kraton Yogyakarta memiliki kontribusi signifikan terhadap perkembangan musik orkestra di Indonesia. Adapun visi dari Royal Orchestra adalah membangun harmoni melalui tradisi musik yang adiluhung. Sedangkan misinya mempopulerkan tradisi musik klasik terutama bagi kalangan milenial serta mengangkat tradisi musik lokal ke panggung dunia.

Royal Orchestra ini menampilkan lima repertoar musik klasik dengan formasi orkestra lengkap. Di antaranya The Barber of Seville - Overture (Gioacchino Rossini, 1792-1868), Carmen Suite No 1 - No 2 Intermezzo - Prelude to Act III (Georges Bizet), Aida - An Opera In Four Acts (Verdi), An der schonen blauen Donau (Johann Straus, op.314) dan Hungarian Dance No 5 (Johannes Brahms). (Dev)-d

RUGIKAN PETANI TEMBAKAU TEMANGGUNG

Bupati Desak Revisi PP 109 Dibatalkan

TEMANGGUNG (KR) - Bupati Temanggung Al Khadziq mendesak pemerintah pusat dapat membatalkan revisi Peraturan Pemerintah (PP) No 109 Tahun 2012 tentang Pengamanan Bahan yang Mengandung Zat Adiktif Berupa Produk Tembakau Bagi Kesehatan. Sebab, materi itu dinilai merugikan petani tembakau dan dapat menurunkan kesejahteraan.

"Pembatasan tembakau di Kabupaten Temanggung akan menurunkan kesejahteraan petani tembakau, karena semakin dibatasi turunan produk tembakau maka kesejahteraan petani semakin menurun," kata Al Khadziq, Senin (21/6). Bupati menyampaikan hal itu

pada pembukaan Musyawarah Cabang Asosiasi Petani Tembakau (APTI) Kabupaten Temanggung di Aula Desa Peta-rangan Kecamatan Kledung Kabupaten Temanggung. Pemerintah pusat saat ini sedang menggodok perubahan PP 109/2012 yang di dalamnya berisi pembatasan tentang turunan produk tembakau. Asumsinya, semakin

menjadi keputusan pemerintah pusat pasti Pemkab Temanggung sebagai bagian integral pemerintah akan menjalankan," ujarnya. Khadziq berharap melalui penyelenggaraan Muscab APTI Kabupaten Temanggung ini, para petani tembakau bisa merumuskan masalah atau isu krusial yang terkait dengan kesejahteraan petani dan masa depan pertembakauan khususnya tembakau kretek di Kabupaten Temanggung.

"Dengan merumuskan isu-isu strategis terkait masa depan pertembakauan maka harapannya nanti petani bisa bersamasama dengan pemerintah kabupaten berjuang bersama-sama," katanya. (Osy)-d

OBAT PENANGANAN COVID-19

Menteri BUMN: Persediaan Aman

JAKARTA (KR) - Menteri Badan Usaha Milik Negara (BUMN) Erick Thohir memastikan stok obat-obatan antiviral untuk penanganan Covid-19 produksi holding BUMN farmasi tersedia. "Tentu pada hari ini kenapa saya ingin mengecek status daripada obat-obatan yang diproduksi oleh perusahaan-perusahaan BUMN. Untuk Indofarma sendiri yakni Oseltamivir, alhamdulillah stoknya masih cukup tersedia," ujar Menteri BUMN Erick Thohir di Jakarta, Senin (21/6).

"Adapun obat Favipiravir atau dulu yang sempat nge-top dengan nama Avigan juga stoknya setelah dicek, dimana obat ini diproduksi oleh Kimia Farma, masih dalam kondisi stok yang baik," kata Erick Thohir.

Ia juga mengatakan, untuk obat yang jumlahnya dalam kondisi agak terbatas saat ini yakni Remdesivir. Namun, lanjutnya, mudah-mudahan dalam waktu dekat yakni masih bulan Juni pihaknya sudah mulai melakukan pengadaan lagi sehingga akan ada stok baru lagi. Dengan demikian ketersediaan obat-obat antiviral tersebut bisa menjadi stabil. "Tentu kita juga sedang mengurus bagaimana seperti Oseltamivir dan Favipiravir, kita bisa produksi sendiri untuk obat Remdesivir. Insya Allah di bulan September kita sudah mendapatkan lisensi sehingga bisa menjaga kebutuhannya," ujar Erick Thohir. (Ati)-d

PENERAPAN PROKES LEBIH KETAT

Mulai 22 Juni, PPKM Mikro Diperkuat

JAKARTA (KR) - Menghadapi lonjakan kasus Covid-19 yang terus meningkat di berbagai daerah, Pemerintah memperkuat pelaksanaan Pemberlakuan Pembatasan Kegiatan Masyarakat Berbasis Mikro (PPKM Mikro) mulai Rabu (22/6) hari ini hingga 5 Juli 2021.

"Mengenal penebalan atau penguatan PPKM Mikro, arahan Bapak Presiden tadi untuk melakukan penyesuaian. Ini berlaku 22 Juni sampai 5 Juli 2021, dua minggu ke depan," jelas Menteri Koordinator Bidang Perekonomian Airlangga Hartarto selaku Ketua Komite Penanganan Covid-19 dan Pemulihan Ekonomi Nasional (KPC-PEN) dalam keterangan pers di Jakarta, Senin (21/6).

Menurut Airlangga, penguatan ketentuan PPKM Mikro ini akan dituangkan dalam Instruksi Menteri Dalam Negeri (Inmendagri). Sedangkan rincian penguatan PPKM Mikro sebagaimana terlampir dalam keterangan resmi Kemenko Perekonomian, mencakup kegiatan perkantoran/ tempat kerja, kegiatan belajar mengajar, sektor esensial, restoran, pusat perbelanjaan, mall, pasar, dan pusat perdagangan. Kegiatan konstruksi, ibadah, dan area publik. Selanjutnya

kegiatan seni, sosial dan budaya, rapat, seminar, dan pertemuan luring, serta transportasi umum.

Untuk kegiatan perkantoran/ tempat kerja Pemerintah, BUMN/ BUMD/swasta diberlakukan ketentuan: untuk zona merah menerapkan work from home (WFH) 75 persen dan work from office (WFO) 25 persen. Zona lainnya menerapkan WFH 50 persen dan WFO 50 persen. Dilakukan penerapan protokol kesehatan ketat, pengaturan waktu kerja secara bergiliran, saat WFH tidak melakukan perjalanan atau mobilitas ke daerah lain. Pengaturan lebih lanjut oleh kementerian/ lembaga maupun Pemerintah Daerah.

Untuk kegiatan belajar mengajar, pada zona merah secara daring dan zona lainnya sesuai pengaturan dari Kemendikbudristek dengan penerapan prokes lebih ketat.

Kegiatan sektor esensial dapat beroperasi 100 persen dengan pengaturan jam operasional, kapasitas, dan penerapan prokes lebih ketat. Sektor ini termasuk industri, pelayanan dasar, utilitas publik, objek vital nasional, dan juga tempat pemenuhan kebutuhan pokok masyarakat (pasar, toko, swalayan, supermar-

ket) baik yang berdiri sendiri maupun di pusat perbelanjaan/mall.

Kegiatan warung makan, rumah makan, restoran, kafe, pedagang kaki lima, lapak jalanan, baik yang berdiri sendiri maupun di pasar ataupun di pusat perbelanjaan atau mall, diberlakukan ketentuan untuk makan/minum di tempat atau dine-in paling banyak 25 persen dari kapasitas. Jam operasional sampai pukul 20.00. Layanan pesan-antar/dibawa pulang atau take-away sesuai jam operasional, serta penerapan prokes lebih ketat.

Kegiatan di pusat perbelanjaan, mall, pasar, dan pusat perdagangan, jam operasional sampai pukul 20.00 dan pengunjung paling banyak 25 persen dari kapasitas. Tempat konstruksi atau lokasi proyek dapat beroperasi 100 persen dengan penerapan prokes lebih ketat.

Kegiatan di tempat ibadah (masjid, musala, gereja, pura, dan tempat ibadah lainnya) untuk zona merah disediakan sementara sampai dinyatakan aman, sesuai Surat Edaran (SE) Menteri Agama dan zona lainnya sesuai pengaturan dari Kementerian Agama, dengan penerapan prokes lebih ketat. (San/Ant)-d

PASIEAN COVID-19 TERUS BERTAMBAH

Semua Asrama Haji Siap Menampung

JAKARTA (KR) - Kasus harian Covid-19 meningkat dalam sebulan terakhir, sehingga sejumlah rumah sakit dipenuhi pasien yang melakukan perawatan dan isolasi. Mengantisipasi hal tersebut, asrama haji pun siap digunakan kembali sebagai ruang isolasi pasien Covid-19.

"Tahun 2020 lalu, asrama haji pernah digunakan sebagai ruang isolasi Covid-19. Tahun ini, Menag Yaqut Cholil Qoumas sudah memberikan izin dan asrama haji siap kembali digunakan sebagai ruang isolasi Covid-19," ujar Dirjen Penyelenggaraan Haji dan Umrah (PHU) Kemenag Khoirizi, Senin (21/6).

Menurut Khoirizi, koordinasi Kementerian Agama (Kemenag) dengan Satgas Covid-19 terkait penggunaan asrama haji sebagai ruang isolasi sudah dilakukan sejak lama. Bahkan, pemanfaatan asrama haji sebagai ruang isolasi juga sudah dilakukan pada tahun 2020.

Pada tahun 2020, lanjut Khoirizi, Kemenag telah memberikan persetujuan penggunaan asrama haji sebagai pilihan karantina sejak 1 April 2020. Sejak saat itu, sudah ribuan pasien yang menjalani proses karantina di asrama haji.

Dijelaskan Khoirizi, setidaknya ada 27 dari 31 asrama haji di seluruh Indonesia yang siap digunakan untuk penanganan

pasien. Ada empat asrama yang setelah dilakukan kajian belum bisa digunakan karena berbagai alasan, yaitu Pontianak, Mamuju, Jayapura dan Sorong.

Para Kepala Asrama Haji, kata Khoirizi, selama ini berkoordinasi dengan Satgas Covid-19 di wilayah masing-masing terkait dengan urgensi dan teknis penggunaannya.

Asrama Haji Pondok Gede Jakarta misalnya, penyiapannya sudah dilakukan bersama dengan Satgas Covid DKI Jakarta. Bahkan, kesiapannya juga sudah ditinjau oleh Sekda DKI dan Pangdam Jaya. "Ada dua gedung di Asrama Haji Pondok Gede yang akan disiapkan sebagai ruang isolasi," terangnya. Demikian juga dengan UPT Asrama Haji Gorontalo. Kepala UPT sudah menggelar rapat dengan Satgas setempat.

Asrama Haji Gorontalo akan menjadi alternatif ketiga bila ruang isolasi pasien Covid-19 di tingkat provinsi sudah tidak memadai," ujarnya.

Direktur Pelayanan Haji Dalam Negeri Saiful Mujib menambahkan, pihaknya sudah berkoordinasi dengan pihak RS Haji Jakarta untuk memastikan ruang isolasi yang disiapkan sudah sesuai standar Dinas Kesehatan DKI Jakarta, Kementerian Kesehatan, bahkan WHO. (Ati)-d

TREN KASUS ANAK DI SEJUMLAH DAERAH MENINGKAT

Berpotensi Menjadi Sumber Penular

YOGYA (KR) - Tren kasus positif Covid-19 pada anak-anak meningkat di beberapa daerah seiring lonjakan kasus harian pada pertengahan Juni 2021 ini. Kementerian Kesehatan (Kemenkes) akan melakukan pemeriksaan Whole Genome Sequencing (WGS) dari beberapa sampel kasus Covid-19, salah satunya sampel anak-anak guna mengetahui keterkaitannya dengan Covid-19 varian B.1617.2 atau delta.

Ketua Kelompok Kerja Genetik Fakultas Kedokteran, Kesehatan Masyarakat dan Keperawatan (FKKMK) UGM dr Gunadi SpBA PhD mengatakan tren kasus Covid-19 pada anak-anak mengalami kenaikan saat ini, kemungkinan hal ini ada kaitannya dengan varian delta. Kemenkes meminta pihaknya membantu memeriksa sampel kasus baik sampel dewasa maupun anak-anak dari Solo Raya, DIY dan DKI Jakarta pada pertengahan Juni 2021.

"Pemeriksaan WGS ini membutuhkan 48 sampel, jika sampel tersebut sudah lengkap maka baru bisa di running dalam kurun waktu dua hingga tiga minggu. Ada lonjakan kasus Covid-19 pada anak-anak di Solo Raya, tetapi kalau di DIY saya belum dapat datanya kasusnya," ujarnya di Kompleks Kepatihan, Senin (21/6).

Gunadi menyatakan sampel anak-anak tersebut dibagi dua kategori yaitu usia di bawah 5 tahun dan usia di atas 5 hingga 18 tahun, kedua kasusnya cenderung meningkat. Sebelumnya, teorinya dikatakan anak-anak lebih tidak rentan Covid-19, padahal trennya justru tidak karena kasusnya meningkat di anak-anak. Sehingga implikasinya anak-anak bisa menjadi sumber penular. Jika anak-anak menjadi penular dan kebetulan kena orangtua yang belum vaksin itu akan menjadi masalah.

"Jadi memakai masker menjadi ke-

wajiban bagi anak-anak, jangan orangtua saja tetapi anaknya membawa virus. Ini tengah dibuktikan oleh Kemenkes apakah varian delta penyebabnya karena kasus anak-anak naik pada pertengahan Juni 2021," imbuhnya.

Dijelaskan Gunadi, gejala umum infeksi virus Korona pada anak-anak sama seperti orang dewasa, seperti bergejala atau tidak bergejala. Tetapi anak-anak biasanya ikut terkena tracing apabila orangtuanya dinyatakan positif. Sebab Kemenkes melihat secara umum rata-rata kasus infeksi tinggi pada pertengahan Juni ini makanya dilakukan pemeriksaan WGS sampel anak-anak.

"Jika itu terbukti varian delta, maka varian inilah yang menyebabkan infeksi anak-anak meningkat. Jangan-jangan anak-anak menjadi rentan terinfeksi gara-gara varian delta, hipotesisnya demikian," tandasnya. (Ira/Ria)-d



KR-Antara/Anis Efizudin

KECELAKAAN MAUT: Petugas derek mengevakuasi bangkai truk AE 8728 GA yang mengalami kecelakaan di Jalan Raya Wonosobo-Temanggung, Desa Candimulyo, Kertek, Wonosobo, Jawa Tengah, Senin (21/6). Kecelakaan maut di jalur tengkorak yang melibatkan satu truk bermuatan beras, dua mobil, dan satu sepeda motor tersebut mengakibatkan tiga orang meninggal dunia dan sepuluh orang luka-luka.